 PT Indonesian Tobacco Tbk.	PROSEDUR KERJA	Nomor : IT/PRO/PK/01 Revisi : 07
	PENGENDALIAN INFORMASI TERDOKUMENTASI	Halaman : 1 dari 5 Tanggal : 31/01/2020

1. TUJUAN

- 1.1. Prosedur ini disusun sebagai acuan sistem, prosedur dan penetapan tanggung jawab dalam mengendalikan semua dokumen di PT Indonesian Tobacco Tbk. yang meliputi panduan mutu, prosedur kerja, standard operating procedure (SOP) / instruksi kerja (IK), formulir, informasi terdokumentasi pendukung sesuai penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 klausul 7.5.3 tentang pengendalian informasi terdokumentasi.

2. RUANG LINGKUP

- 2.1. Prosedur kerja pengendalian informasi terdokumentasi meliputi identifikasi sistem mutu, pembuatan baru, perubahan informasi terdokumentasi, distribusi, penyimpanan, perlindungan, pengambilan, pemusnahan, daftar induk informasi terdokumentasi dan status informasi terdokumentasi.

3. DEFINISI

- 3.1 PIC singkatan dari Person In Charge

4. TANGGUNG JAWAB

- 4.1 Top Manajemen bertanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui panduan mutu.
- 4.2 Manager/ PIC Produksi bertanggung jawab menyiapkan dan meninjau panduan mutu, menyiapkan dan menyetujui prosedur kerja, serta mengendalikan ketersediaan dan distribusinya.
- 4.3 Manager/ PIC Produksi bertanggung jawab meninjau prosedur kerja yang relevan di departemen produksi serta meninjau dan menyetujui SOP atau IK di masing-masing departemen.
- 4.4 Manager/ PIC Produksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menyimpan dan memelihara serta memastikan informasi terdokumentasi dapat dibaca, mudah dicari dan mengidentifikasi masa penyimpanannya.
- 4.5 Seluruh karyawan produksi bertanggung jawab untuk menjaga informasi terdokumentasi dari kerusakan dan kehilangan.

5. URAIAN

Sistem indeks informasi terdokumentasi

- 5.1 Panduan Mutu, Prosedur kerja, Standard Operating Procedure, Instruksi Kerja dan informasi terdokumentasi terkait diidentifikasi dengan pemberian :

- Judul
- Nomor Informasi Terdokumentasi
- Nomor Revisi
- Tanggal Berlaku
- Identifikasi halaman
- Pengesahan Informasi Terdokumentasi
- Tanda tangan personil yang menyusun
- Tanda tangan personil yang mengesahkan

- 5.2 Pedoman pemberian kode informasi terdokumentasi :

- a. Kode Perusahaan (A)
- b. Kode Departemen (B):


Finance & Accounting (FIN)	Purchasing (PCH)
Human Resource (HRGA)	Quality Control (QC)
General Affair	Maintenance (MTN)
IT (IT)	

Disiapkan oleh :		Disetujui oleh :	
Jabatan :	Staf Produksi	Jabatan :	Manager/ PIC Produksi

Rahasia

Terkendali



 PT Indonesian Tobacco Tbk.	PROSEDUR KERJA	Nomor : IT/PRO/PK/01 Revisi : 07
	PENGENDALIAN INFORMASI TERDOKUMENTASI	Halaman : 2 dari 5 Tanggal : 31/01/2020

PPIC (PPIC)
Produksi (PRO)
Klaten (KLT)

Research & Development (R&D)

c. Kode Level (C):

Pedoman Mutu (PM)
Prosedur Kerja (PK)
Formulir (FR)
Quality Plan (QP)

Informasi Terdokumentasi Pendukung:

Standard Operating Procedure (SOP)
Instruksi Kerja (IK)
Informasi Terdokumentasi Internal (ITI)
Informasi Terdokumentasi Eksternal (ITE)
Standar Kualifikasi Personil (SKP)

d. Penulisan:

- Panduan Mutu: IT/ PM
- Prosedur Kerja: A/B/C/D
Contoh Prosedur kerja Penerimaan Karyawan : IT/HRD/PK/01
- Standar Operating Procedure (SOP) / Instruksi Kerja (IK) : A/B/C/D
Contoh Instruksi Kerja entry data : IT/PRO/IK/01
Contoh SOP : IT/PRO/SOP/01
- Formulir: A/B/C/D
Contoh Rencana Kerja Harian : IT/PRO/FR/01
Catatan :
 - A : Kode Perusahaan.
 - B : Departemen.
 - C : Level Dokumen.
 - D : No. urut prosedur/ SOP/ IK/ formulir.

Identifikasi Informasi Terdokumentasi


- 5.3 Semua informasi terdokumentasi asli diidentifikasi dengan logo warna PT Indonesian Tobacco Tbk. berikut dengan tandatangan asli pihak yang terkait dan disimpan serta dipelihara oleh PIC Departemen terkait.
- 5.4 Salinan informasi terdokumentasi dalam bentuk hard copy dan juga electronic document dengan identifikasi sebagai berikut:
- 5.4.1. Hard copy;
- Salinan informasi terdokumentasi diidentifikasi dengan logo PT Indonesian Tobacco Tbk. yang berwarna hitam dan diberi stempel unik berwarna merah pada setiap halaman informasi terdokumentasi.
 - Salinan dikendalikan diberi stample "Terkendali" dan yang tidak dikendalikan diberi stample "Tidak Terkendali".
- 5.4.2. Electronic copy:
- Electronic copy dapat di buka dengan menggunakan intranet dan / atau Local Area Network (LAN) yang dikendalikan oleh PIC Departemen IT.
- 5.5 Informasi terdokumentasi eksternal asli diidentifikasi oleh sistem indeks informasi terdokumentasi dan ditetapkan dalam daftar induk, bila perlu.

Disiapkan oleh : Jabatan : Staf Produksi	Disetujui oleh : Jabatan : Manager/ PIC Produksi
---	---

Rahasia

Terkendali



 PT Indonesian Tobacco Tbk.	PROSEDUR KERJA	Nomor : IT/PRO/PK/01 Revisi : 07
	PENGENDALIAN INFORMASI TERDOKUMENTASI	Halaman : 3 dari 5 Tanggal : 31/01/2020

Revisi dan penambahan informasi terdokumentasi

- 5.6 Semua pihak yang terkait mengidentifikasi kebutuhan akan revisi dan/ atau penambahan informasi terdokumentasi baru.
- 5.7 Menyiapkan rancangan salinan informasi terdokumentasi untuk mendapatkan persetujuan dari pihak yang terkait berikut dengan riwayat perubahannya.
- 5.8 Memastikan salinan rancangan informasi terdokumentasi berisi identifikasi informasi terdokumentasi seperti yang tersebut dibawah ini:
 - 5.8.1 Nomor informasi terdokumentasi
 - 5.8.2 Judul informasi terdokumentasi
 - 5.8.3 Revisi informasi terdokumentasi
 - 5.8.3.1 Tanggal informasi terdokumentasi disiapkan/ tanggal berlakunya
 - 5.8.4 Kolom persetujuan
- 5.9 Setiap revisi dan atau penambahan informasi terdokumentasi diajukan dengan mengisi "Permohonan Perubahan Informasi Terdokumentasi" IT/IT/FR/04 dan dikirim ke PIC Departemen terkait berikut dengan penjelasan revisi dan atau penambahan Informasi Terdokumentasi jika perubahan atau penambahan informasi terdokumentasi berkaitan dengan departemen yang lain diwajibkan memberikan salinan atau copy dari penambahan dan perubahan tersebut.
- 5.10 Manager/ PIC Produksi meninjau salinan rancangan informasi terdokumentasi setelah dikonfirmasi kepada pihak/ departemen terkait.
- 5.11 Manager/ PIC Produksi memberikan persetujuan dan menyiapkan informasi terdokumentasi.
- 5.12 Untuk memudahkan mengenali revisi/ penambahan informasi terdokumentasi, maka informasi terdokumentasi yang direvisi/ ditambah diberi identifikasi nomer revisi informasi terdokumentasi dalam lingkaran.
- 5.13 Nomer revisi akan kembali ke angka 1 (satu) bila informasi terdokumentasi telah melewati revisi ke 10 (sepuluh) kali.

Tinjauan/ pemeriksaan informasi terdokumentasi

- 5.14 Manager/ PIC Produksi memastikan informasi terdokumentasi sistem manajemen mutu ditinjau seperlunya dan atau paling tidak 1 (satu) tahun sekali.
- 5.15 Ringkasan informasi terdokumentasi yang ditinjau ulang dilaporkan dalam rapat tinjauan manajemen, bila perlu.

Distribusi informasi terdokumentasi


- 5.16 Untuk perubahan, informasi terdokumentasi asli yang sudah tidak terpakai diberi stempel "Kadaluarsa" dengan maksud sebagai referensi dimasa mendatang.
- 5.17 Tanggal dan revisi ditandai pada setiap halaman informasi terdokumentasi.
- 5.18 Staf/ PIC Produksi memutakhirkan informasi terdokumentasi yang terkendali dalam "Daftar Induk Informasi Terdokumentasi" (IT/IT/FR/01).
- 5.19 Penerima informasi terdokumentasi yang terkendali menandatangani "Daftar Distribusi Informasi Terdokumentasi" (IT/IT/FR/03).
- 5.20 Salinan informasi terdokumentasi tanpa tandatangan pengesahan resmi, tidak diperkenankan untuk digunakan dan atau dianggap tidak sah.
- 5.21 Electronic document yang dengan sengaja/ tidak sengaja dicetak akan menjadi informasi terdokumentasi yang "Tidak Terkendali" dan dianggap tidak sah.
- 5.22 Distribusi informasi terdokumentasi dengan tujuan untuk digunakan pelanggan akan diberi identifikasi stempel "Tidak Terkendali".
- 5.23 Salinan tidak terkendali tidak perlu di mutakhirkan.
- 5.24 Revisi, tanggal dan perubahan informasi terdokumentasi dilakukan oleh personil yang sama dengan personil yang meninjau dan menyetujui informasi terdokumentasi asli.

Disiapkan oleh : Jabatan : Staf Produksi	Disetujui oleh : Jabatan : Manager/ PIC Produksi
---	---

Rahasia

Terkendali



 PT Indonesian Tobacco Tbk.	PROSEDUR KERJA	Nomor : IT/PRO/PK/01 Revisi : 07
	PENGENDALIAN INFORMASI TERDOKUMENTASI	Halaman : 4 dari 5 Tanggal : 31/01/2020

- 5.25 Revisi informasi terdokumentasi terkait yang terakhir berada di semua lokasi fungsi operasional sistem manajemen dalam bentuk electronic document melalui LAN.
- 5.26 Manager/ PIC Produksi mengendalikan distribusi informasi terdokumentasi eksternal yang berkaitan dengan kegiatan, perencanaan dan operasional sistem manajemen mutu, bila perlu.
- 5.27 PIC Produksi mengendalikan distribusi salinan kebijakan mutu.

Penarikan informasi terdokumentasi

- 5.28 Informasi terdokumentasi yang tidak terpakai dikeluarkan dari semua penggunaan dan bila ada informasi terdokumentasi yang tidak terpakai masih disimpan dengan tujuan sebagai referensi, maka diberi tanda / stampel "Hanya sebagai Referensi".
- 5.29 Semua salinan hard copy yang tidak terpakai ditarik kembali dari pengguna untuk dimusnahkan oleh PIC Produksi.
- 5.30 Electronic Document akan di mutakhirkan melalui LAN setelah informasi terdokumentasi disahkan oleh pihak yang terkait merujuk pada "IT/PM/ITI/05".

Penyimpanan

- 5.31 Manager/ PIC Produksi bertanggung jawab untuk menetapkan prosedur pengendalian informasi terdokumentasi.
- 5.32 Manager/ PIC Produksi menentukan bagian/ personil yang menyimpan informasi terdokumentasi.

Perlindungan

- 5.33 Informasi terdokumentasi dapat disimpan di dalam ordner/ map/ Box File dan dihimpun dalam rak arsip atau disimpan pada hard disk berupa data base.
- 5.34 Ordner/ map/ box file/ data base, informasi terdokumentasi diidentifikasi berdasarkan jenis informasi terdokumentasi (Nomor Informasi Terdokumentasi.).
- 5.35 Secara berkala tempat penyimpanan informasi terdokumentasi dibersihkan.

Pengambilan Informasi Terdokumentasi

- 5.36 Staf/ PIC Produksi bertanggung jawab dalam pengambilan dan penyimpanan kembali informasi terdokumentasi.

Masa Simpan Informasi Terdokumentasi

- 5.37 Setiap jenis informasi terdokumentasi disimpan untuk jangka waktu tertentu, sesuai dengan ketentuan pada "Daftar Masa Simpan Informasi Terdokumentasi" (IT/PRO/FR/14).

Pemusnahan Informasi Terdokumentasi

- 5.38 Informasi Terdokumentasi yang telah melewati batas waktu penyimpanan dapat dimusnahkan oleh Staf Produksi setelah mendapat persetujuan dari Manager/ PIC Produksi dan diterbitkan Berita Acara Pemusnahan dengan menggunakan formulir "Berita Acara Pemusnahan" (IT/IT/FR/06).

Sistem keamanan dan Back up


- 5.39 Electronic Document hanya dikendalikan oleh PIC Departemen IT dengan menggunakan sistem pengamanan.
- 5.40 Electronic Document disimpan dalam hard disk/ compact disk/ server (protected file) setiap ada perubahan informasi terdokumentasi.

Disiapkan oleh : Jabatan : Staf Produksi	Disetujui oleh : Jabatan : Manager/ PIC Produksi
---	---

Rahasia

Terkendali



 PT Indonesian Tobacco Tbk.	PROSEDUR KERJA	Nomor : IT/PRO/PK/01
	PENGENDALIAN INFORMASI TERDOKUMENTASI	Revisi : 07
		Halaman : 5 dari 5
		Tanggal : 31/01/2020

6. INFORMASI TERDOKUMENTASI TERKAIT

6.1.	Daftar Induk Informasi Terdokumentasi	IT/IT/FR/01
6.2.	Riwayat Perubahan Informasi Terdokumentasi	IT/IT/FR/02
6.3.	Daftar Distribusi Informasi Terdokumentasi	IT/IT/FR/03
6.4.	Permohonan Perubahan Informasi Terdokumentasi	IT/IT/FR/04
6.5.	Berita Acara Pemusnahan	IT/IT/FR/06
6.6.	Daftar Masa Simpan	IT/PRO/FR/14
6.7.	Sistem Persetujuan Informasi Terdokumentasi	IT/PM/ITI/05

Disiapkan oleh :	Disetujui oleh :
Jabatan : Staf Produksi	Jabatan : Manager/ PIC Produksi

Rahasia

Terkendali

